

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Analitik Kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Suatu pendekatan penelitian yang dimana faktor penyebab atau variabel independen dan faktor akibat atau variabel dependen dikumpulkan pada saat bersamaan yang tiap subjek diukur satu kali (Sudarma, 2021). Studi cross sectional dalam penelitian ini untuk pengambilan data status pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dan kepercayaan diri ibu yang diukur dalam waktu yang sama.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bawen, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan lokasi yang sesuai untuk dilakukan penelitian karena peneliti sudah melakukan studi pendahuluan yang didapatkan keterangan bahwa di Puskesmas Bawen target cakupan ASI Eksklusif mengalami penurunan dan belum memenuhi target yang ditetapkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret-26 Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari orang-orang atau hal-hal yang sesuai dengan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam jumlah dan

kualitas yang diinginkan. Oleh karena itu, populasi bukan hanya mencakup orang tetapi juga benda dan objek lain (Sudarma, 2021). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Bawen pada tahun 2022 berjumlah 54 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan (Syapitri et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Bawen pada tahun 2022.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan sebanyak 54 responden

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dimana merupakan teknik dengan mengambil keseluruhan populasi karena populasi yang kurang dari 100 (Sudarma, 2021).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|-------------------|---|-----------|---|---------|
| Status Pendidikan | Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden (SD, SMP, SMA, dan perguruan Tinggi) dibuktikan dengan bertanya | Kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> Rendah (SD,SMP) Menengah (SMA) Tinggi (S1, S2, S3) (Untuk kepentingan analisa data, dilakukan penggabungan cell menjadi rendah, dan tinggi) | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---------------------------|---|---|--|---------|
| Pengetahuan | Kemampuan ibu menjawab dengan benar mengenai pertanyaan ASI Eksklusif yang meliputi pengertian, manfaat, kandungan ASI | Kuesioner dengan 9 pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang : <56% Untuk kepentingan analisa data , dilakukan penggabungan cell menjadi baik dan kurang) | Ordinal |
| Pekerjaan | Kegiatan yang dilakukan diluar rumah dan mendapatkan uang | Kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> Bekerja: 1 Tidak bekerja: 0 | Nominal |
| Dukungan Suami | Kemampuan ibu menjawab pertanyaan tentang dukungan suami yang meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan instrumental | Kuesioner dengan 8 pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang : <56% Untuk kepentingan analisa data, dilakukan penggabungan cell menjadi baik dan kurang) | Ordinal |
| Dukungan Tenaga Kesehatan | Penilaian ibu mengenai dukungan petugas kesehatan berupa adanya dorongan motivasi, memberikan informasi terkait pemberian ASI Eksklusif agar tetap memberikan ASI Eksklusif | Kuesioner dengan 8 pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% | Ordinal |
| Kepercayaan diri ibu | Keyakinan diri seorang ibu pada kemampuannya dalam menyusui atau memberikan ASI pada bayinya | Kuesioner menggunakan kuesioner BSES-SF | <ul style="list-style-type: none"> Efikasi diri rendah <54 Efikasi diri tinggi >54 | Ordinal |
| Pemberian ASI Eksklusif | Ibu yang memberikan ASI saja kepada bayi 7-12 bulan tanpa tambahan makanan apapun | Kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> Ya : 1 Tidak : 0 | Nominal |

E. Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu status pendidikan, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, kepercayaan diri dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi ataupun data yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Sudarma, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen data tanpa menggunakan teknik pengukuran yang dilakukan secara langsung ke sampel penelitian (Sudarma, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah ibu yang memiliki anak usia 7-12 bulan di Puskesmas Bawen.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan atau diperlukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana pada setiap variabel pengetahuan, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan terdiri dari 10 pertanyaan yang dilakukan uji validitas sehingga didapatkan 9 pertanyaan valid untuk

variabel pengetahuan, 8 pertanyaan valid untuk variabel dukungan suami, dan 8 pertanyaan valid untuk variabel dukungan tenaga kesehatan. Sedangkan, untuk kuesioner faktor kepercayaan diri ibu menggunakan kuesioner baku yaitu BSES-SF yang terdiri dari 14 pertanyaan (Nursan et al., 2014).

3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keesahan suatu instrument (Natoatmojo, 2012). Untuk menguji validitas instrument maka digunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara x dan y

$\sum x$: Jumlah skor dari setiap item

$\sum y$: Jumlah skor total item

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor x dan y semua subyek

N : Jumlah subyek

Dari hasil perhitungan, apabila di dapatkan nilai r hitung lebih besar dari r table, maka instrument dikatakan valid r table yang digunakan adalah 0,444 dengan N berjumlah 20 serta taraf signifikansi 0,05 (5%). Uji validitas akan dilakukan pada tempat yang memiliki karakteristik yang sama di Puskesmas Ambarawa.

Hasil uji validitas variabel dukungan suami ini terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 4 Suami mendengarkan keluhan-keluhan ketika ibu ada masalah menyusui dan nomor 6 Suami membiarkan atau tidak membantu ibu pada saat ibu kelelahan mengurus, menyusui bayi dengan hasil 0,435. Untuk variabel dukungan tenaga kesehatan terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu pada

nomor 5 Petugas kesehatan mengajarkan cara penyimpanan ASI dan nomor 8 Petugas kesehatan memberikan pujian pada saat ibu berhasil menyusui dengan baik dimana nilainya 0,142 dan 0,294, sedangkan pada variabel Pengetahuan ibu didapatkan 1 item tidak valid yaitu pada pertanyaan nomor 8 Memberikan ASI Eksklusif juga dapat menjadi metode KB alami bagi ibu dengan nilai 0,101 karena didapatkan nilai r hitungannya $< 0,444$. Item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian karena sudah mewakili pada kuesioner yang lainnya.

4. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji realibilitas dipakai sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel konstruk. Untuk menguji realibilitas skala Guttman maka digunakan *Cronbach Alpha* yang dimana instrument dinyatakan reliabel jika variabel mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,60 dan dianggap tidak reliabel jika nilai alphanya kurang dari 0,60 (Faradiba, 2020).

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2 i} \right)$$

Keterangan :

α : Jumlah Item

s^2 : Jumlah Varian Skor Total

$s^2 i$: Varian responden untuk item ke i

Hasil uji realibilitas untuk variabel dukungan suami dalam penelitian ini di peroleh nilai *Cronbach Alpha* 0,737. Pada variabel dukungan tenaga kesehatan di peroleh nilai *Cronbach Alpha* 0,702. Dan pada variabel pengetahuan ibu diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,747 lebih besar dari nilai 0,60 sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner

| No. | Indikator | Nomor | | Jumlah Item |
|-----|----------------|---|---|-------------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| 1. | Pengetahuan | <ul style="list-style-type: none"> -ASI mengandung semua zat yang diperlukan bayi di 6 bulan pertama termasuk karbohidrat, protein, lemak, vitaminj, mineral, dan air -ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih -Air susu ibu (ASI) berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi -Dalam ASI terdapat vitamin K dan E yang dibutuhkan bayi -ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi -Pemberian ASI dapat mencegah maloklusi atau kerusakan gigi bayi | <ul style="list-style-type: none"> -ASI Eksklusif tidak mampu memenuhi kebutuhan gizi pada bayi -ASI dapat menyebabkan alergi pada bayi -Pemberian obat pada saat ASI Eksklusif dapat menggagalkan ASI Eksklusif | 9 |
| 2. | Dukungan suami | <ul style="list-style-type: none"> -Suami memberitahu ibu bahwa ASI Eksklusif adalah yang diberikan dari usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun -Suami memberitahu ibu bahwa ASI penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi | <ul style="list-style-type: none"> -Suami memberitahu ibu bahwa pemberian susu formula lebih baik daripada pemberian ASI | 8 |

| No. | Indikator | Nomor | | Jumlah Item |
|-----|---------------------------|---|--|-------------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> -Suami menyediakan makanan bergizi seperti daging, sayur, tempe, tahu, dan buah -Suami menemani ibu untuk memeriksakan bayi ke klinik atau puskesmas -Suami memuji ibu cantik dan pintar saat ibu dapat menyusui bayi dengan baik -Suami meningkatkan kepercayaan diri ibu bahwa ibu dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayi -Suami bersedia menolong ibu untuk menyelesaikan pekerjaan yang lain pada saat ibu sedang menyusui | | |
| 3. | Dukungan tenaga kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> -Petugas kesehatan memberitahu ibu bahwa ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan dari usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun -Petugas kesehatan mengajarkan cara menyusui yang benar -Petugas kesehatan memberikan informasi-informasi mengenai masalah yang dapat ditemui pada saat menyusui -Petugas kesehatan membantu meningkatkan kepercayaan diri ibu saat ibu menyusui -Petugas kesehatan mendengarkan keluhan-keluhan ibu | <ul style="list-style-type: none"> -Petugas kesehatan menawarkan pemberian susu formula pada saat bayi rewel -Petugas kesehatan tidak memberikan motivasi pada ibu dalam pemberian ASI Eksklusif | 8 |

| No. | Indikator | Nomor | | Jumlah Item |
|-----|------------------|--|---------------------|----------------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| | | saat ibu mengalami masalah dalam menyusui | | |
| | | –Petugas kesehatan memberikan layanan konseling pada ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui | | |
| 4. | Kepercayaan diri | –Ibu dapat mengetahui atau menentukan bahwa bayi ibu mendapat cukup ASI | | 14 |
| | | –Ibu mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusui seperti tugas-tugas sulit lainnya | | |
| | | –Ibu dapat menyusui bayi ibu tanpa harus menggunakan susu formula sebagai tambahan | | |
| | | –Ibu yakin bahwa ibu mampu memastikan bahwa bayi ibu melekat dengan sempurna selama menyusui | | |
| | | –Ibu mampu mengatur situasi menyusui sesuai dengan yang ibu inginkan | | |
| | | –Ibu mampu hanya memberikan ASI walau bayi menangis | | |
| | | –Ibu dapat selalu menjaga keinginan menyusui | | |
| | | –Ibu tetap dapat nyaman menyusui walaupun ada anggota keluarga lain disekitar ibu | | |
| | | –Ibu puas dengan pengalaman ibu | | |

| No. | Indikator | Nomor | | Jumlah Item |
|-----|-----------|---|---------------------|-------------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| | | memberikan ASI | | |
| | | – Ibu mampu memahami bahwa menyusui adalah hal yang memakan waktu | | |
| | | – Ibu dapat selesai menyusui pada satu payudara sebelum beralih kepayudara lain | | |
| | | – Ibu hanya terus memberikan ASI setiap kali waktu menyusui | | |
| | | – Ibu dapat mengatur untuk mencukupi kebutuhan ASI pada bayi | | |
| | | – Ibu mampu mengetahui kapan bayi ibu selesai menyusui | | |
| | Total | | | 25 |

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada kepala Puskesmas Bawen untuk izin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat izin, penelitian dan asisten peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 11 April 2023.
- c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan penelitian pada tanggal 22 Juni 2023.
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dan asisten peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.
- e. Peneliti dan asisten peneliti kemudian memberikan penjelasan dan inform consent kepada responden.

- f. Responden yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan.
- g. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi.
- h. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepeneliti dan asisten peneliti.
- i. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis oleh peneliti.

6. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan kepada calon responden yang secara sukarela bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dimana calon responden sudah mengetahui maksud, tujuan dan faktor resiko penelitian (Sudarma, 2021).

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan menjadi responden ditunjukkan dengan pengisian identitas dan pemberian tanda tangan dibagian bawah lembar persetujuan oleh responden.

b. Tanpa nama (*Anomity*)

Anomity merupakan etika dalam penelitian dimana dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (Neherta et al., 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tebal penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah seluruh informasi yang diberikan oleh responden yang sifatnya rahasia dan harus dijaga kerahasiaannya oleh peneliti (Purwanto, 2022)

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi penelitian, data hanya diperlihatkan kepada kelompok tertentu yang disajikan sesuai hasil penelitian serta tujuan penelitian.

G. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah suatu proses pengecekan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh maupun dikumpulkan melalui kuesioner penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2014).

Dalam proses *editing* ini peneliti akan memeriksa kembali lembar hasil penelitian guna memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan serta memastikan data yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan nilai pada hasil kuesioner. Scoring dilakukan dengan cara:

a. Dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, pekerjaan, pengetahuan, dan pemberian ASI Eksklusif .

1) Favourable

Jawaban pada kuisisioner

Ya = 1

Tidak = 0

2) *Unfavourable*

Jawaban pada kuesioner

Ya = 0

Tidak = 1

b. Kepercayaan diri

Jawaban pada kuesioner

1) Sangat tidak percaya diri = 1

2) Tidak terlalu percaya diri = 2

3) Kadang-kadang percaya diri = 3

4) Percaya diri = 4

5) Sangat percaya diri = 5

3. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan memberi kode berupa angka pada kuesioner yang digunakan untuk mempermudah dalam analisis data dan mempercepat dalam entry data.

Peneliti kemudian memberikan kode sebagai berikut:

a. Pendidikan

Rendah (SD-SMP) : kode 1

Tinggi (SMA-S1, S2, S3) : kode 2

b. Pengetahuan

Kurang : kode 2

Baik : kode 3

c. Pekerjaan

Bekerja : kode 1

Tidak bekerja : kode 2

d. Dukungan suami

- Kurang : kode 2
- Baik : kode 3
- e. Dukungan tenaga kesehatan
 - Kurang : kode 1
 - Cukup : kode 2
 - Baik : kode 3
- f. Kepercayaan diri
 - Efikasi diri rendah : kode 1
 - Efikasi diri tinggi : kode 2
- g. Pemberian ASI Eksklusif
 - Iya : kode 1
 - Tidak : kode 2

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukan data ke dalam tabel yang sudah ada yang dimana digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Entry Data

Enrty data adalah proses yang berkaitan denagn memasukan data dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian (Butarbutar et al., 2022).

Dalam penelitian ini *entry data* yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing dari setiap variabel penelitian (Baba, 2017). Menurut Nuyadi et al., (2017) Analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dimana menyederhanakan dalam penyajian data sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti yang meliputi

- a. Gambaran status pendidikan ibu di Puskesmas Bawen
- b. Gambaran pengetahuan ibu di Puskesmas Bawen
- c. Gambaran pekerjaan ibu di Puskesmas Bawen
- d. Gambaran dukungan suami ibu di Puskesmas Bawen
- e. Gambaran dukungan tenaga kesehatan di Puskesmas Bawen
- f. Gambaran kepercayaan diri ibu di Puskesmas Bawen

Rumus distribusi Frekuensi menurut (Notoatmodjo, 2012).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel yang diolah

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini dilakukan pada dua variabel yang di duga memiliki hubungan atau kolerasi satu sama lain (Baba, 2017). Dalam penelitian ini uji bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan status pendidikan, pengetahuan, pekerjaan ibu, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dan kepercayaan diri ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bawen. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan membandingkan nilai hasil dengan alpha α (0,05). Karena data yang

diambil dari kedua variabel (independent dan dependent) adalah data kategori.

Rumus chi square adalah sebagai berikut:

Keterangan :

nilai chi- square

f_o = frekuensi yang di observasi
 f_e = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujiannya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya (Ho dan Ha)
- b. Memasukkan frekuensi obsevasi (f_o) dalam tabel silang
- c. Menghitung frekuensi harapan (f_e) masing-masing sel
- d. Menghitung X^2
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai X^2 dengan tabel *Chi-Square*
- f. Memasukkan dalam program SPSS
- g. Mengambil keputusan :
 - 1) Apabila nilai P value $\leq \alpha$ (0,05) dapat diartikan ada hubungan antara dua variabel independet dan dependent
 - 2) Apabila nilai P value $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antara variabel independet dan dependent (Nuryadi et al., 2017).